

RINGKASAN

Kegiatan magang dilaksanakan di Puskesmas Pakualaman, Kota Yogyakarta, pada tanggal 29 Juni–1 Agustus 2026 dengan judul “Implementasi Manajemen Promosi Kesehatan dalam Mendukung Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas Pakualaman.” Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dalam mendukung pelaksanaan Integrasi Layanan Primer (ILP), khususnya pada kegiatan promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan pelayanan berbasis siklus hidup.

Pelaksanaan magang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan dipilih secara purposive yang melibatkan Kepala Puskesmas, penanggung jawab promosi kesehatan, tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan masyarakat. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi ILP di Puskesmas Pakualaman telah berjalan dengan dukungan tenaga kesehatan lintas profesi, 19 Posyandu aktif, dan 102 kader kesehatan. Namun, masih ditemukan beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama optimalisasi promosi kesehatan dan pemberdayaan kader, koordinasi lintas program, pemanfaatan media KIE, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan analisis USG, masalah prioritas adalah promosi kesehatan dan pemberdayaan kader dalam mendukung ILP yang belum optimal dengan skor 15.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan POAC. Pada tahap Planning, dilakukan analisis situasi, penetapan prioritas masalah, analisis akar penyebab menggunakan fishbone, perumusan tujuan, strategi pemberdayaan, dan penetapan sasaran. Tahap Organizing dilakukan melalui pembagian tugas dan wewenang, pengalokasian sumber daya, pembentukan tim, serta koordinasi lintas profesi. Tahap Actuating dilaksanakan melalui penyuluhan, KIE, edukasi gizi, pendampingan pelayanan kesehatan, dan pembinaan kader. Sementara itu, tahap Controlling dilakukan melalui monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil kegiatan.

Sebagai rencana pengembangan, disusun program “SIGAP ILP (Sinergi Gerakan Aktif Pendampingan Integrasi Layanan Primer)” yang berfokus pada peningkatan kapasitas kader, pendampingan pelayanan ILP, penguatan koordinasi lintas profesi, optimalisasi promosi kesehatan, monitoring sasaran berbasis siklus hidup, serta evaluasi secara berkala. Program ini

diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan ILP yang telah berjalan dan mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan primer di Puskesmas Pakualaman